

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konflik antara Israel-Palestina sudah berlangsung sejak puluhan tahun lalu tepatnya berawal di tahun 1948. Konflik ini diawali dengan adanya sengketa wilayah yang hingga akhirnya menyebabkan masyarakat Israel berdatangan ke wilayah Palestina hingga menguasai sejumlah wilayah yaitu Jalur Gaza, Tepi Barat dan sebagian dari Yerusalem Timur. Ini menjadi pemicu dari konflik Israel dan Palestina karena masyarakat Palestina terpaksa untuk mengungsi serta mengalami pembatasan akses oleh Zionis Israel (Nurjannah & Fakhruddin, 2019). Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina telah berlangsung sangat lama dan berbagai upaya telah dilakukan untuk melakukan penyelesaian namun tetap terjadi hingga akhirnya sejak tanggal 7 Oktober 2023, konflik Israel dan Palestina kembali mengemparkan perhatian masyarakat.

Pada tanggal 7 Oktober, Hamas melakukan invasi ke Israel dari Jalur Gaza. Hamas memasuki penyeberangan yang berada di perbatasan Gaza secara paksa dan menargetkan pemukiman Israel yang dekat dengan instalasi militer milik Israel. Hamas menyebut serangan ini dengan sebutan Operasi Banjir Al-Aqsa, melalui hal tersebut terdapat banyak sandera dengan jumlah ratusan yang dibawa oleh Hamas ke area Gaza dikarenakan hal tersebut Israel melakukan pembalasan dengan melakukan Operasi Pedang Besi ke bagian utara dari Jalur Gaza dengan menyebar artileri udara. Penyerangan artileri udara tersebut menargetkan tempat-tempat di Gaza seperti tempat tinggal masyarakat dan juga rumah sakit. Penyerangan ini mengakibatkan puluhan ribu warga Gaza tewas (Nugroho, 2023).

Pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina telah menjadi topik yang sangat penting dan juga sensitif di Indonesia selama bertahun-tahun dikarenakan latar belakang yang meliputi sejarah, hubungan negara Indonesia dengan Palestina, identitas agama mayoritas di Indonesia hingga isu-isu politik global yang mempengaruhi masyarakat Indonesia. Konflik Israel dan Palestina kembali hadir dalam beberapa waktu terakhir tepatnya di tanggal 7 Oktober 2023 saat Hamas

melakukan penyerangan terhadap Israel dengan nama Operasi Banjir Al-Aqsa yang diduga sebagai bentuk pembalasan dari serangan yang dilakukan oleh Israel selama bertahun-tahun kepada Palestina (Ardhi N, 2023).

Dalam konteks konflik ini yang bernilai sangat kompleks, tentunya peran media berpengaruh dalam hal ini terutama untuk membentuk perspektif memengaruhi pandangan khalayak. Pada umumnya, media online dimengerti sebagai suatu hal yang hanya dapat diakses secara online. Media online terdiri dari audio, video, teks dan juga foto. Media online juga dapat diartikan sebagai sebuah wadah bagi masyarakat untuk berkomunikasi ataupun bertukar informasi secara online. Media online juga meliputi media pemberitaan yang meliputi artikel, berita dan lainnya (Jamil, et al., 2023). Media online menjadi pusat yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan ataupun pemberitaan.

No.	Nama Data	Nilai / %
1	Kompas	69
2	CNN	68
3	TVRI	66
4	SCTV (Liputan6)	64
5	Detik.com	63
6	Tempo	60
7	TVOne	60
8	Berita televisi lokal	57
9	Tribunnews	55
10	Jawa Pos	54

Gambar 1.1 Data Merek Media yang Dipercaya Oleh Pengguna (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/15/inilah-media-yang-paling-dipercaya-warga-indonesia-pada-2023-ada-favoritmu>)

Pada penelitian menggunakan dua media Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Pemilihan Kompas.com ini dikarenakan melalui data yang diperoleh bahwa Kompas.com dipercayai oleh sebanyak 69% pengguna yang menjadi salah satu alasan dibalik penggunaannya media Kompas.com ini (Annur, 2023). Tidak hanya itu, namun media Kompas.com ini merupakan media terkemuka di Indonesia yang hadir memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia dengan kurun waktu yang lama.

Kompas.com hadir pada tahun 1995 di Internet yang dikenal sebagai Kompas Online namun di tahun 1996 Kompas mengubah domainnya menjadi Kompas.com. Media Kompas.com terkenal sebagai salah satu pendahulu yang hadir untuk pertama kali. Kompas.com memiliki segudang penghargaan dan

prestasi dari tahun 2010 – 2019, dan pada tahun 2019 media Kompas.com mendapatkan penghargaan *Superbrands Award (Trusted Online Media)*. Hal ini mungkin menjadi salah satu alasan dibalik tingginya persentase yang terdapat dalam data diatas terkait kepercayaan masyarakat (Kompas.com, 2020). Media Republika.co.id adalah sebuah media yang didirikan oleh komunitas Islam pada tahun 17 Agustus 1995 (Republika.co.id, 2023). Melalui segmentasi agama ini juga menjadi salah satu alasan mengapa memilih Republika.co.id.

Terlebih, konflik yang terjadi di antara Israel dan Palestina sering sekali disebut sebagai konflik agama yang nyatanya bukan, konflik ini terjadi akibat sengketa wilayah dikarenakan Israel memasuki wilayah Palestina dan kemudian menjajah wilayah Palestina oleh karena itu konflik ini terjadi. Dengan jumlah massa yang luas dan besar, pemberitaan mengenai konflik ini menjadi hal penting dalam membentuk pemahaman masyarakat dikarenakan konflik yang menjadi pembahasan adalah konflik berskala internasional yang menyangkut nilai berita yang penting. Sejak era informasi digital, pemberitaan mengenai konflik tersebut memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan masyarakat. Bagaimana media melihat, menyajikan, dan mengkategorikan informasi mengenai konflik tersebut sangat mempengaruhi cara masyarakat memahaminya. Dalam menghadapi permasalahan yang kompleks ini, penelitian difokuskan pada framing pemberitaan oleh Kompas.com dan Republika.co.id.

Penelitian ini memiliki nilai penting yang terdiri dari urgensi dan kompleksitas konflik tersebut karena itu penelitian tentang framing pemberitaan kedua media menjadi relevan. Konflik yang terjadi diantara Israel- Palestina adalah salah satu konflik yang bersifat kontroversial serta berskala internasional. Terutama di era informasi digital, di mana banyak pemberitaan tentang konflik antara Israel dan Palestina, dan media online sangat penting untuk membentuk opini publik dan memengaruhi persepsi masyarakat. Menurut Sobur (2017:162) analisis framing ditujukan untuk dapat menganalisis media di dalam menyajikan fakta yang dikaitkan ke dalam berita agar berita ternilai lebih menarik dan dapat mengarahkan interpretasi masyarakat sesuai dengan apa yang diberitakan melalui perspektif media (Nina & Triyanto, 2021). Framing media memiliki dampak besar terhadap persepsi masyarakat, penelitian ini ditujukan untuk dapat menjelaskan bagaimana

kedua media tersebut menyampaikan konflik Israel-Palestina. Kedua media ini mendominasi industri media online di Indonesia sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap opini publik. Framing juga dapat menciptakan narasi tertentu yang memengaruhi opini dan sikap pembaca. Konflik yang telah berlangsung puluhan tahun ini tetap memicu respons emosional dan perhatian dari masyarakat luas.

Peristiwa ini memiliki nilai berita aktual, dikarenakan sejak puluhan tahun lalu hingga saat ini konflik diantara keduanya masih terjadi. Konflik ini memiliki nilai berita yang terdiri dari aktualitas dikarenakan sejak invasi Hamas kepada Israel di tanggal 7 Oktober 2023, penyerangan Israel terhadap Palestina masih berlanjut hingga saat ini sehingga konflik ini memiliki nilai aktualitas. Lalu, *magnitude* atau besarnya pengaruh suatu berita, di dalam hal ini konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina memiliki nilai pengaruh yang sangat besar. Dilihat dari jangkauan pemberitaan dan akibat yang terjadi dari adanya konflik ini. Ketiga adalah konflik yang dimaksud adalah konflik politik yang berawal dari sengketa wilayah antara Israel dan Palestina hingga pengeboman yang termasuk ke dalam jenis konflik internasional. Lalu, yang terakhir adalah nilai berita yang menarik sisi humanisme yang melibatkan perasaan emosional seorang manusia yaitu *human interest* (Humasindonesia.id, 2023). Oleh karena itu, penelitian pada periode ini memberikan gambaran tentang cara media Indonesia menangani konflik yang memiliki dampak mendalam pada dalam konflik kemanusiaan. Media membentuk persepsi masyarakat secara signifikan sehingga penelitian ini ditujukan agar masyarakat dapat memahami cara media, khususnya media Kompas.com dan Republika.co.id pembingkai konflik Israel-Palestina.

Melalui peristiwa yang terjadi antara Israel dan Palestina, hal utama yang diteliti yaitu bagaimana komparasi pembingkai dari pemberitaan yang telah diciptakan oleh Kompas.com dan Republika.co.id mengenai konflik Israel-Palestina dikarenakan saat ini masyarakat mengandalkan media online untuk mencari informasi, dengan mempelajari bagaimana kedua media tersebut melakukan framing terhadap konflik ini. Hal ini dilakukan agar informasi yang dipublikasi kepada masyarakat dapat diketahui kebenaran dan validitasnya. Melalui framing pemberitaan ini juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk dapat

mengetahui bagaimana media online memproduksi berita dan masyarakat dapat dengan bijak memilih dan melakukan pengecekan dengan tidak langsung percaya dengan apa yang diberitakan oleh media. Dalam konteks ini peran media sangat penting di dalam menciptakan opini khayalak luas. Terlebih, Kompas.com merupakan media yang memiliki massa yang banyak, luas dan beragam sehingga penelitian ini dilakukan untuk dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai pengaruh dari pembingkai berita yang dibuat oleh media. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan dasar bagi khalayak untuk mengevaluasi kebenaran berita yang di baca serta akses yang dimiliki untuk mengakses media online. Melalui hal ini khalayak diharapkan untuk dapat menjadi khalayak yang kritis dan cerdas serta kesadaran untuk memilah pemberitaan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis framing model milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terdiri dari empat elemen. Masing-masing elemen tersebut memiliki perannya tersendiri, berita dari kedua media yang berada dalam kurun waktu periode November 2023 hingga Januari 2024 akan dianalisis menggunakan elemen tersebut. Penelitian ini menggunakan periode tersebut dikarenakan setelah tanggal 7 Oktober 2023 dikarenakan pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina ini mulai banyak diberitakan. Maka dari itu, penelitian ini memakai artikel pada periode tersebut.

Elemen pertama merupakan sintaksis yang menganalisis *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup dari sebuah artikel. Elemen kedua adalah skrip yang berisikan 5W+1H. Selanjutnya adalah elemen ketiga atau tematik yang mengamati paragraf dan proposisi suatu berita. Keempat adalah retorik yang merupakan elemen untuk melihat bagaimana cara wartawan yang menulis berita menekankan fakta yaitu melihat dari kata, idiom, gambar atau foto grafik yang terdapat dalam sebuah artikel. Pemilihan model analisis framing milik Pan dan Kosicki dikarenakan elemen di dalamnya yang merinci dan sesuai untuk menganalisis pemberitaan sehingga dinilai tepat menggunakan model analisis framing ini.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana perbandingan pembingkai pemberitaan konflik Israel dan Palestina di situs daring Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 - Januari 2024?".

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dapat memahami atau mengidentifikasi cara media Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id dalam membingkai konflik antara Israel dan Palestina pada bulan November 2023 – Januari 2024 dengan melakukan analisis terhadap sudut pandang, bahasa dan fokus dalam penyajian berita mengenai konflik ini dalam kedua media tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai hasil yang diinginkan yaitu dapat memberikan manfaat yang terdiri dari dua manfaat, yaitu:

1.4.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan teori framing Pan dan Kosicki dalam analisis pemberitaan media. Fokus penelitian ini mengenai pemberitaan konflik Israel-Palestina pada Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian diharapkan dapat membantu mengidentifikasi bagaimana peristiwa yang sama dipresentasikan, menekankan pentingnya pemilihan dan penyajian berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi lebih lanjut yang menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki, khususnya dalam membandingkan cara media menggambarkan konflik ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi media untuk dapat memahami bahwa framing bernilai penting dalam melaporkan informasi, terutama informasi yang sangat besar seperti konflik Israel-Palestina.. Hal ini ditujukan agar pihak media lebih sadar akan pengaruh pembingkaiian berita terhadap persepsi publik dan dapat mempertimbangkan cara penyajiannya agar lebih seimbang dan informatif, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang isu konflik yang kompleks.

